Universitas Indonesia Library >> UI - Skripsi Membership

Dinamika seleksi kepemimpinan: studi kasus penerimaan komunitas terhadap pemuka Agama di lingkungan pemukiman baru

Fajar Naimah, author

Deskripsi Lengkap: https://lib.ui.ac.id/detail?id=20297492&lokasi=lokal

---

Abstrak

ABSTRAK
Skripsi ini membahas masalah sistim kepemimpinan agama (Islam) di lingkungan masyarakat pemukiman baru Depok Timur; Pembahasan sistim kepemimpinan ini mencakup proses kemunculan kepemimpinan, tipologi dan fungsi kepemimpinan. masalah Hasil dari penelitian ini menunjukkan, bahwa pemimpin agama dalam komunitas tersebut kemunculannya tidak didasarkan pada unsur pewarisan dan keturunan. Juga tidak didukung oleh kedudukan status sosial ekonomi yang tinggi. Melainkan didasarkan pada proses pemilihan, yang banyak dipengaruhi oleh aspek struktural dan kultur masyarakat kota yang bersifat heterogen, serta cenderung memisahkan unsur agama dari unsur politik dan ekonomi. Kecenderungan yang demikian mengakibatkan tipologi kepemimpinan agama setempat tidak bersifat fixed. Artinya tipe kepemimpinan dapat berubah-ubah sesuai dengan tuntutan situasi struktural dan kultural yang ada. Dari segi fungsi, pada dasarnya keempat jxasyarat fungsi Parson dipenuhi. Adaptasi dipenuhi melalui peran pemimpin sebagai consellor dan distributor. Sebagai councellor pemimpin menjadi tempat bagi masyarakat dalam meminta sehat atau mengadukan persoalan sosial-keagamaan yang muncul. Sedangkan sebagai distributor pemimpin mengatur pemasukkan dan pengeluaran dana. Pencapaian tujuan dipenuhi namelalui peran pemimpin sebagai koordinator dalam mengarahkan setiap tindakan masyarakat kepada tujuan yang ingin dicapai bersama. Integrasi dipenuhi dengan peran educator dan inovator. Educator dilihat dari peran pemimpin sebagai ustadz yang dapat dianggap sebagai agen sosialisasi nilai-nilai ke-Islaman dalam masyarakat setempat. Adapun peran inovator dilihat dari kemampuannya menciptakan dan menerapkan norma-norma baru dalam kehidupan sosial-keagamaan setempat, yang ditujukan bagi tercapainya situasi yang harmonis. Namun pelaksanaan fungsi ini tidak bersifat menyeluruh, sehingga muncul anggapan bahwa kepemimpinan fungsional bagi kelompok internalnya, dan disfungsional - bagi kelompok lain. Namun demikian para pemimpin selalu berusaha tetap fungsional bagi seluruh anggota Bistim.